

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE TEMA MENYAYANGI
TUMBUHAN DAN HEWAN PADA SISWA KELAS III
MIS AL FALAH KUNCUNG NGORO JOMBANG**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:

Achmad Turikhul Absor

NIM. 06050822012



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE TEMA MENYAYANGI
TUMBUHAN DAN HEWAN PADA SISWA KELAS III
MIS AL FALAH KUNCUNG NGORO JOMBANG**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh:

Achmad Tutrikhul Absor
NIM. 06050822012

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Achmad Tutrikhul Absor

NIM 06050822012

Judul : Upaya Meningkatkan hasil Belajar Melalui Model Picture and Picture Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan pada Siswa Kelas III MIS Al-Falah Kuncung Ngoro Jombang

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Jombang, 07 November 2022

Menyetujui,

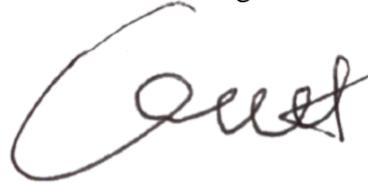
Dosen Pembimbing



Dr. Sutini, M.Si.

NIP. 19701032009122001

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang Dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	8
B. Karakteristik pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	9
C. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10
D. Pengertian Hasil Belajar	12
E. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	13
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	15
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	16
C. Variabel yang Diselidiki	16
D. Rencana Tindakan	17
E. Data dan Cara Pengumpulannya	20
F. Indikator Kinerja	23
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	23
DAFTAR PUSTAKA	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga manusia mampu menghadapi perubahan yang menuju arah yang lebih baik. Dalam perkembangan, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa dengan sengaja terhadap peserta didik oleh seorang pendidik agar ia menjadi lebih dewasa.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Salminawati, 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Printis, hal. 15

² Rosdiana A Bakar. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media, hal. 12.

Dalam pemahaman seorang guru terhadap pendidikan, maka perilaku seorang guru akan lebih baik dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Jadi seorang guru juga harus dapat memahami psikologi pendidikan peserta didik dan penampilan perilaku peserta didik setelah mempelajari bahan pengajaran. Artinya, seorang guru itu tidak harus dapat menguasai materi pelajaran saja, tetapi juga harus melihat perilaku peserta didiknya.

Belajar merupakan suatu usaha atau proses perubahan yang terjadi pada setiap individu hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Dengan itu belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka belajar adalah suatu proses keberhasilan pendidikan tergantung pada keberhasilan belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran Tematik yaitu: Guru masih mendominasi pembelajaran dengan metode konvensional yaitu ceramah sehingga siswa menjadi pasif, ada beberapa siswa yang masih sibuk bermain sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru, kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat, dalam pembelajaran guru masih kurang mengoptimalkan media belajar dalam pembelajaran. Dan dilihat dari nilai pelajaran Tematik belum menunjukkan hasil yang maksimal. Yang mana dari 20 siswa tersebut, diketahui hasil belajar bahasa Indonesia yang sebagian belum tuntas mencapai nilai KKM yakni 80, sebanyak 15 siswa dengan persentase 66,55%. Dengan demikian hanya ada 18 siswa yang mencapai nilai KKM dengan persentase 40,5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan masih rendah.

³ Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 19.

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru berperan penting dalam menentukan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Salah satu model yang dianggap mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita adalah melalui model *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan dengan baik dan benar.⁴ Dengan menggunakan model pembelajaran dapat menimbulkan minat, semangat, dan aktif siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia yang sedang diajarkan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Picture and Picture Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Pada Siswa Kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang”**

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tinbdakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan pada siswa kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang?

⁴ Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka, hal. 89.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan pada siswa kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang

D. Tindakan yang Dipilih

Peneliti memakai metode Penelitian Tindakan Kelas PTK (*Classroom Action Research*) untuk solusi dan penyelesain masalah tentang minat belajar anak di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung dengan memakai model pembelajaran *picture and picture*. Tujuan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* adalah agar anak tidak cepat jenuh, senang, serta tertarik ketika pembelajaran.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman, maka penelitian memiliki lingkup penelitian, yaitu:

1. Tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung
2. Model pembelajaran *picture and picture* yang dipakai dalam penelitian ini. Peneliti memberikan pengalaman kepada anak dengan pembelajaran yang menyenangkan yang dikemas melalui permainan gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Subyek yang dipilih adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung

4. Tema yang digunakan peneliti yaitu tema menyayangi tumbuhan dan hewan

5. Kompetensi Inti

KI-3.

Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan pendidikan (MI) dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

KI-4.

Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

6. Kompetensi Dasar dan Indikator yang dicapai

Kompetensi Dasar	Indikator
2.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	2.5.1 Memahami informasi tentang cara-cara perawatan hewan pada sebuah teks. (C1)
3.1. Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.1.1. Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif

4.5. Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menulis kembali teks wawancara dengan bahasa sendiri tentang cara perawatan tumbuhan dan hewan (P1)
4.5 Membuat karya dekoratif	4.5.1 Menggambar karya dekoratif

F. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini secara teoritis adalah:

1. Untuk siswa: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Tematik

Adapun signifikansi penelitian secara praktis adalah:

1. Untuk siswa: dari penelitian ini diharapkan siswa dapat melaksanakan materi ajar guna meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.
2. Untuk guru: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pijakan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sehingga hasil belajar tercapai dengan maksimal.
3. Untuk penelitian: penelitian ini dibuat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lembaga

Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Mulyasa model pembelajaran adalah suatu proses perencanaan dan penciptaan situasi lingkungan terjadi perubahan atau perkembangan dalam aktivitas belajar mengajar yang memungkinkan anak mampu berinteraksi saat pembelajaran.⁵

Menurut Muhammad Syarif model pembelajaran ialah bentuk hubungan yang menjelaskan prosedur pembelajaran secara runtut dalam mengelola dengan baik pengalaman belajar anak guna memperoleh tujuan belajar yang diinginkan.⁶

Menurut Een *Picture and Picture* ialah model pembelajaran yang memakai media gambar menggunakan cara mengurutkan menjadi urutan yang benar. Melalui pemasangan atau pengurutan gambar anak diharapkan mampu berpikir secara logis dan konkrit sehingga pembelajaran yang sudah dilakukan membuat pembelajaran jadi bermakna.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk kartu dalam ukuran besar.

⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 148

⁶ Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta PT Rajagrafindo Persada, 2015), 37.

⁷ Een Y Haenilah, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 146.

2. Karakteristik Picture and Picture

Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Menurut Johnson & Johnson, prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif picture and picture adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakandalamkelompoknya.
- 2) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- 3) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 4) Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
- 5) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 6) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif

3. Karakteristik *Picture and Picture*

Di dalam model *picture and picture* ini mempunyai langkah-langkah dalam proses pembelajaran, adapun langkah-langkah yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang baik dan benar.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan atau rangkuman dari proses pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut kelebihan dan kekurangan yang ada pada model pembelajaran *picture and picture*, diantaranya:⁹

- a. Kelebihan
Beberapa kelebihan dalam model pembelajaran *picture and picture*, diantaranya:
 - 1) Mudah dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan guru
 - 2) Melatih untuk berpikir logis dan sistematis

⁸ Zainal Aqib. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrahma Widia, hal. 18.

⁹ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 125.

- 3) Lebih tanggap dalam menangkap materi yang disampaikan karena dengan penampilan gambar menjadi aktif dalam belajar.
- 4) Lebih fokus serta menarik perhatian siswa sebab materi yang berkenaan sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang berbenbentuk picture.
- 5) Suasana kelas menjadi hidup, karena adanya saling kompetensi antar siswa/kelompok dalam menyusun gambar
- 6) Daya ingat siswa lebih kuat menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Kekurangan

Beberapa kekurangan pada model pembelajaran *picture and picture*, diantaranya:

- 1) Memerlukan waktu lama dalam pembelajaran
- 2) Alat dan bahan harus cocok dengan materi pembelajaran
- 3) Gambar yang sesuai sulit ditemukan
- 4) Ada kekhawatiran kelas tidak kondusif, jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas.
- 5) Biaya yang dibutuhkan cukup banyak

Berdasarkan pendapat para ahli, kelebihan model pembelajaran *picture and picture* ialah mudah memahami materi pembelajaran, cepat tanggap, melatih berpikir logis, lebih berkonsentrasi, suasana kelas menjadi lebih aktif, dan daya ingat anak meningkat. Dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture* adalah memerlukan waktu yang lama, biaya yang dibutuhkan cukup banyak, gambar yang sesuai sulit ditemukan, dan khawatir kondisi kelas tidak kondusif.

5. Hasil Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, baik secara aktual maupun potensial. Adapun perubahan yang didapat adalah kemampuan yang baru dan ditempuh dalam jangka waktu yang lama. Perubahan terjadi karena ada usaha dari dalam diri setiap individu. Seperti yang dikemukakan oleh Made Pidarta mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain. Selain itu menurut Witherington mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang di manifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

b. Ciri Belajar

Ciri-belajar diatas diperkuat oleh Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. ciri-ciri belajar tersebut adalah:

- (1) Belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar.
- (2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- (4) Perubahan dalam belajar bersifat tidak sementara.
- (5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari definisi belajar diatas terdapat beberapa ciri belajar secara umum, diantaranya:

- (a) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja

- (b) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya
- (c) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku

6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

a) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri siswa sendiri. Faktor tersebut yaitu keadaan fisiologis atau jasmani siswa dan faktor psikologis.

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor jasmani bawaan yang ada pada diri siswa yang berkaitan dengan kondisi kesehatan dan fisik siswa. Keadaan jasmani yang kurang baik pada siswa misalnya kesehatannya yang menurun, gangguan genetic pada bagian tubuh tertentu dan sebagainya akan mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kondisi fisiologisnya baik.

2. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis diantaranya adalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis tersebut adalah kecerdasan siswa, minat, motivasi, sikap, bakat, dan percaya diri.

b) Faktor Ekstern

Faktor yang ada di luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu dalam belajar.

(1) Faktor yang berasal dari keluarga, diantaranya:

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga

- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua terhadap anak
- f) Latar belakang kebudayaan

(2) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Sistem belajar yang kondusif, atau penyajian pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jika pembelajaran disajikan dengan baik dan menarik bagi siswa, maka siswa akan lebih optimal dalam melaksanakan dan menerima proses belajar.

(3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar siswa yakni lingkungan.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan kualitatif dan kuantitatif dalam desain penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat analisis berupa deskripsi yang sesuai dengan situasi atau kejadian di lapangan tanpa rekayasa secara alamiah.¹ Dan pendekatan penelitian yang dipakai ialah pendekatan PTK (Classroom Action Research).

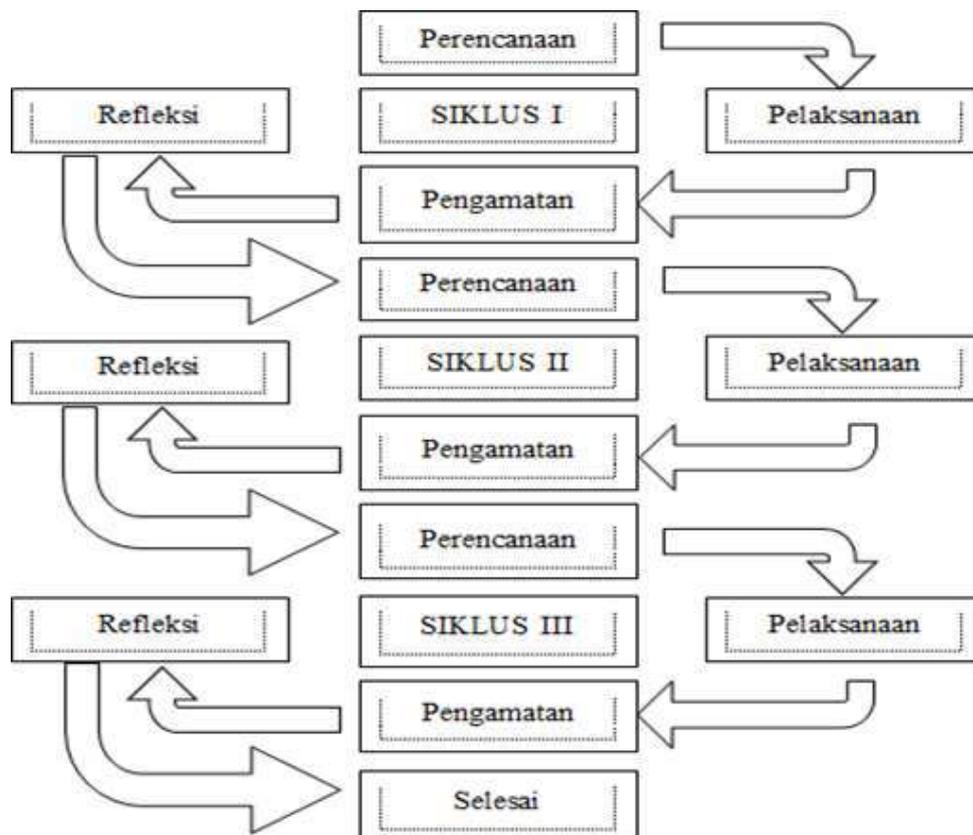
Menurut Suyanto di dalam buku Krisyani dan Tatag, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bermaksud guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dengan melakukan respon tertentu yang bersifat reflektif.¹ Penelitian tindakan kelas ditujukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pembelajaran di kelas terhadap sistem, metode, proses, kondisi pembelajaran, dan isi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian tindakan kelas ini memakai model Arikunto pada tiap siklusnya terdapat 4 tahapan adalah: a) merencanakan tindakan, b) melaksanakan tindakan, c) pengamatan, d) Refleksi.¹ Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah hasil belajar siswa, yang termasuk dalam aspek kognitif yang berperan penting dalam hasil belajar siswa serta pemecahan masalah guna peningkatan minat belajar dengan pemakaian model pembelajaran *picture and picture*. Berikut rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori &Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 10.

¹ Kisyani Laksono, Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

¹ Arikunto, *Model dasar penelitian tindakan kelas* (Yogyakarta: 207), 9 Model dasar penelitian tindakan kelas dari Arikunto



Gambar 3.1

Model dasar penelitian tindakan kelas dari Arikunto

B. **Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung.

C. **Variabel yang Diselidiki**

Variabel penelitian yang dipakai oleh peneliti, antara lain:

1. Variabel input : Siswa-siswi Kelas III MIS Al Falah Kuncung Ngoro Jombang
2. Variabel Proses : Model pembelajaran *picture and picture*
3. Variabel ouput : Meningkatnya hasil belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini perencanaannya menggunakan 2 siklus dan dalam setiap siklusnya memiliki 4 tahap. Apabila dalam penelitian siklus I belum tercapai indikator yang ditentukan, seharusnya peneliti melaksanakan penelitian kembali guna memperbaiki didalam siklus II untuk pencapaian indikator serta tujuan pembelajaran yang peneliti tentukan.

Kegiatan pra siklus dilakukan sebelum melakukan penelitian siklus I. Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu peneliti memohon izin penelitian terhadap Kepala Madrasah lalu menemui guru kelas III untuk melakukan pengamatan guna mengetahui kondisi di dalam kelas.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ialah:

- 1) Menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- 2) Menyiapkan alat dan bahan, meliputi media gambar dan LK siswa
- 3) Menyusun instrumen lembar observasi siswa dan guru serta hasil belajar selama proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat dimana kegiatan akan dilaksanakan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap kedua, kegiatan yang dilaksanakan ialah pelaksanaan pembelajaran disesuaikan pada dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah di rencanakan.

- 1) Pendahuluan
 - a) salam
 - b) guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini
 - c) Guru mengenalkan aturan-aturan dalam pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Kompetensi atau tujuan pengajaran yang harus dicapai

- b) Guru memaparkan materi pembelajaran
- c) Guru menunjukkan gambar yang berkenaan sesuai materi
- d) Guru menunjuk siswa secara bergilir dalam mengurutkan gambar menjadi susunan yang benar
- e) Guru memberi pertanyaan alasan susunan gambar
- f) LK siswa diberikan guna penanaman konsep materi

3) Kegiatan penutup

- a) Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan mengajar siswa menarik kesimpulan pembelajaran hari ini.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Tahap ketiga, peneliti mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Mengamati berhasil atau tidaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti
2. Mengamati minat belajar anak sesuai indikator yang ditentukan oleh peneliti

d. Tahap Refleksi (Refleksion)

Tahap terakhir, guru dan peneliti menilai hasil kegiatan yang sudah terlaksana. Semua hasil penelitian yang terkait penilaian hasil ataupun proses akan dianalisis peneliti. Hasil penelitian dipakai untuk bahan dalam melaksanakan refleksi. Jika hasil yang diperoleh kurang sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka peneliti mengadakan penelitian yang kedua. Dalam penyusunan perencanaan siklus II peneliti menggunakan pedoman hasil refleksi siklus I.

2. Siklus II

Tindak lanjut dari siklus I adalah kegiatan pembelajaran siklus II, urutan kegiatan siklus II diantaranya:

a. *Planning*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Menindak lanjuti kekurangan atau kesalahan yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyusun RPPH berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 3) Mempersiapkan media yang diperlukan untuk pembelajaran, yaitu media gambar
- 4) Mengembangkan instrumen penilaian serta lembar pengamatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung

b) *Action*

Berdasarkan hasil siklus 1 peneliti melaksanakan siklus

2. Kegiatan pembelajarannya meliputi:

a) Pendahuluan

- 1) Salam
- 2) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini
- 3) Guru mengenalkan aturan-aturan dalam pembelajaran

b) Kegiatan inti

- 1) Kompetensi atau pengajaran yang harus dicapai
- 2) Guru memaparkan materi pembelajaran
- 3) Guru menunjukkan gambar yang berkenaan sesuai materi
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergilir dalam mengurutkan gambar menjadi susunan yang benar
- 5) Guru memberi pertanyaan alasan gambar
- 6) LKPD siswa diberikan guna penanaman konsep materi

c) Kegiatan penutup

- 1) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menarik simpulan dari materi yang diajarkan.
- 2) Guru melakukan penilaian hasil belajar

c) *Observation*

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mengamati berhasil atau tidaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti
- 2) Mengamati minat belajar anak sesuai indikator yang ditentukan oleh peneliti

d) *Reflection*

Tahap ini peneliti dan guru mengkaji hasil pengamatan yang telah didapatkan. Kemudian mencatat hasil observasi serta menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* sesuai melakukan runtutan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data yang dipakai pada penelitian ini terdapat dua data, yaitu :¹

a. Data kualitatif

Data kualitatif ialah data yang berupa deskriptif atau kalimat yang tidak menggunakan hitungan angka. Data Kualitatif pada penelitian berupa perangkat pembelajaran serta observasi kegiatan pembelajaran saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung atau aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif ialah suatu data yang berupa angka atau yang bisa diukur. Data ini diperoleh dari skor atau nilai pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh anak serta data jumlah siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung.

¹ Arsyip Suryadi dan Ika Berdiati, *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 235.

c. *Tes*

Tes merupakan tolak ukur siswa untuk mengetahui capaian atau tingkat perkembangan salah satu aspek maupun beberapa aspek.¹ Pada penelitian ini tes yang dipakai peneliti berbentuk pengurutan gambar dalam pengukuran hasil belajar anak sesuai melakukan pembelajaran melalui model *picture and picture*.

Tabel: 2

Kriteria ketuntasan belajar siswa dan kualifikasi

Taraf ketuntasan belajar	Kualifikasi
91-100%	Sangat Baik
81-90%	Baik
71-80%	Cukup
61-70%	Kurang
< 60%	Gagal

d. *Dokumentasi*

Teknik dokumentasi foto ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memotret, menvideo, mencatat data-data maupun kejadian-kejadian untuk bukti data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil belajar.¹ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut, foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta foto hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak.

¹ Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 76.

¹ Acep Yoni, dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), 60.

F. Indikator Kinerja

Standar yang dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam kelas.¹ Dalam meningkatkan minat belajar siswa peneliti memakai model pembelajaran *picture and picture* di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung dikatakan berhasil jika indikator yang ditentukan tercapai. Peneliti menggunakan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Skor Perolehan hasil observasi aktivitas guru serta aktivitas siswa ketika pembelajaran berhasil jika memperoleh skor/hasil minimal berkriteria baik

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Penilaian	Kriteria
0-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam kegiatan penelitian, peneliti berkerja sama dengan Wali kelas. Selain menjadi kolaborator guru berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

- a) Identitas peneliti dan rekan guru

Nama : Achmad Tutrikhul Absor

NIM :

Jurusan Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Unit Penelitian : MIS Al Falah Kuncung

Tugas :

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Sebagai Pengembangan Profesi Guru, 2008, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 128.

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. kemudian peneliti melaksanakan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah di buat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru wali kelas dan beberapa siswa kelas III, dan kuisioner yang di berikan kepada siswa-siswi kela III.

b) Identitas Guru (Wali Kelas):

Nama : Badriatul Muniroh, S. Pd. I

Unit Kerja : MIS Al Falah Kuncung

Tugas :

Memberikan waktu untuk penelitian kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang hasilnya di refleksikan secara bersama-sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, dimana pada masing-masing siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran terhadap Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* pada materi tema 2 SubTema 1 pembelajaran 3.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah data tentang peningkatan hasil belajar siswa dan yang kedua adalah data tentang penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran. Untuk mendapatkan data tentang peningkatan Hasil Belajar siswa dapat diperoleh melalui tes tulis yang telah siswa kerjakan. Dan untuk mendapatkan data tentang penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning tipe *picture and picture* dapat diperoleh dengan melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. Ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tiga tahapan tersebut dijelaskan antara lain sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada kegiatan pra siklus peneliti mempersiapkan soal tes awal serta sarana lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Tes awal dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan awal siswa pada materi perubahan wujud benda. Pada tes awal hasil kemampuan pemahaman siswa pada materi kurang memuaskan karena siswa yang tuntas hanya mencapai 41 % yang artinya hanya 11 siswa yang tuntas KKM yaitu ≥ 70 dari 27 siswa. Pencapaian tersebut dibuktikan dari data hasil tes awal yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel

Nilai Awal Pemahaman Siswa pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Labib Fawwas A.	78	Tuntas
2	Achmad Aidil Magroby	54	Belum Tuntas
3	Ahmad Rizky Saifulloh	67	Belum Tuntas
4	Ainia Ma'ruf	56	Belum Tuntas
5	Akbar Nizza Ahmad Khadafi	36	Belum Tuntas
6	Alena Fajar Krismawardoyo	64	Belum Tuntas
7	Alfito Ananda Sujianto	60	Belum Tuntas
8	Althafunnisa'	70	Tuntas
9	Alya Qalesya Assyabiya	35	Belum Tuntas
10	Lucki Eka Septianto	33	Belum Tuntas
11	Fadhil Zahy Azmy	64	Belum Tuntas
12	Gilang Aditya Rahman	68	Belum Tuntas
13	Keyla Salfanaraia	76	Tuntas
14	Maulidia Alfia Rohmah	78	Tuntas
15	M. Taufiqur Rohman	70	Tuntas
16	Nazwa Auriwa Zahra	74	Tuntas
17	Nikmatul Jannah	40	Belum Tuntas
18	Nurin Najwa Azzahra	78	Tuntas
19	Reza Aditia Kurniawan	60	Belum Tuntas
20	Riski Setiawan	42	Belum Tuntas
21	Rizka Aprilia	40	Belum Tuntas
22	Syahidatul Anwarurrububiyah	72	Tuntas
23	Tria Hanum Isabella	62	Belum Tuntas
24	Darnel Ivano Permana	65	Belum Tuntas
Jumlah		1.670	

Tabel

Pencapaian Hasil Penilaian Harian Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

NO	Pencapaian	Hasil Nilai
1	Jumlah Nilai	1.670
2	Nilai KKM	70
3	Nilai Tertinggi	78
4	Nilai Terendah	33
5	Nilai Rata-Rata	62
6	Jumlah Siswa Hadir	24
7	Jumlah Siswa Tuntas	8
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	16
9	Persentase Ketuntasan	41%
10	Persentase Ketidaktuntasan	59%

Berikut adalah keterangan dari persentase tersebut.

Persentase Ketuntasan:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa kelas 3}} \times 100 = \frac{11}{27} \times 100 = 41 \%$$

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan dapat dilihat berdasarkan data di atas. Kompetensi dasar yang terdapat pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 ini membahas mengenai menemukan pesan/amanat yang terdapat dalam sebuah cerita dongeng yang menjadikan siswa sulit menangkap atau memahami pembelajaran.

Ketika siswa mendengar sebuah cerita dongeng, siswa terhanyut dalam cerita tanpa mengingat pesan atau amanat yang terdapat dalam cerita itu. Selain itu, siswa hanya membayangkan cerita itu tanpa mengerti isi dari apa yang ditayangkan guru. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pembelajaran langsung dengan cara menayangkan langsung sebuah cerita dongeng. Berdasarkan dari hasil data tersebut, maka peneliti dapat menjadikan pertimbangan serta acuan dalam mengelola atau merancang dan melaksanakan masing- masing tahapan dalam siklus I.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersamaan dengan instrumen penilaian. RPP dan instrumen penilaian akan digunakan dalam penelitian pada siklus I. Selain RPP, peneliti juga menyusun lembar kerja siswa, bahan ajar, lembar observasi siswa serta membuat menyiapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and picture* pada materi konsep menemukan pesan/amanat.

b. Pelaksanaan (*action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 22 September 2022. Kegiatan ini dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit, mulai dari pukul 10.00 – 11.10 WIB. Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti tim dibantu rekan kerja bertindak sebagai observer, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan berpacu pada RPP yang telah dibuat serta divalidasi oleh beberapa ahli. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I dilakukan peneliti dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and picture* pada materi menemukan pesan/amanat dalam sebuah cerita dongeng. Dalam kegiatan ini terbagi atas tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga jenis kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian siswa bersama-sama menjawab salam tersebut. guru menanyakan kabar kepada siswa, dan siswa menjawab dengan Alhamdulillah, Sehat selalu, Allahu Akbar. Yees, Yess, Yess...! Dengan menggerakkan tangan. Guru memberikan ice breaking kepada siswa sebelum berdo'a bersama.

Sebelum kegiatan inti dilakukan, terlebih dahulu guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik dalam sebuah dongeng.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Guru menayangkan sebuah video sebagai sumber belajar, dan membagi siswa dalam kelompok dengan anggota 4 kelompok siswa, kelompok tersebut dibagi secara heterogen. Kegiatan ini merupakan bagian dari Model Pembelajaran Kooperatif learning tipe *picture and picture*.

Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Karena tidak ada yang bertanya lalu guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa mengumpulkan hasil lembar kerja yang telah mereka kerjakan. Kemudian siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari bersama guru. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan siswa menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pada tahap pengamatan ini dilakukan oleh rekan pengamat yang berperan sebagai observer. Pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa yang telah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil dari pengamatan yang telah didapatkan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I antara lain sebagai berikut:

(1). Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan guru dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam siklus I.

Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan awal pembelajaran				
	a. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif			√	
	b. Memberikan motivasi			√	
	c. Menyampaikan tujuan	√			
	d. Melakukan apersepsi			√	
2.	Kegiatan inti pembelajaran				
	a. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami		√		
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya	√			
	c. Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok		√		
	d. Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok	√			
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan tes akhir		√		
	b. Mengevaluasi hasil siswa dalam diskusi kelompok			√	
	c. Memberikan umpan balik pada siswa			√	
	d. Menyimpulkan pelajaran			√	
Jumlah		27			
Nilai / skor yang diperoleh		56			

Catatan: skor maksimal yang dicapai 48

Keterangan :

skor 1 kinerja guru kurang

skor 2 kinerja guru cukup

skor 3 kinerja guru baik

skor 4 kinerja guru sangat baik

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{27}{48} \times 100 = 56 \% \text{ (Kurang)}$$

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai tersebut belum mencapai indikator kerja yang telah ditentukan, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hal ini disebabkan karena guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terhadap materi unsur instrinsik dalam sebuah cerita dongeng menjadikan kurang maksimalnya skor yang diperoleh serta belum menunjukkan ketuntasan seperti yang telah ditentukan dalam indikator kerja, yaitu 80. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

(1). Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam siklus I.

Tabel

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Kegiatan Awal/Pendahuluan				
	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran.			✓	

	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		✓		
	Kegiatan Inti				
	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		✓		
	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.			✓	
2	Siswa melakukan pendalaman materi dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru.		✓		
	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan baik.			✓	
	Siswa menjawab soal evaluasi dengan benar		✓		
	Kegiatan Penutup				
	Siswa membantu guru menyimpulkan pembelajaran		✓		
	Siswa merespon umpan balik dari guru.		✓		
	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada lembar kertas kecil.		✓		
3	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar.	✓			
	Siswa mengumpulkan soal tepat waktu.		✓		
	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi.	✓	✓		
	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama.			✓	

Jumlah	33
Nilai/ Skor yang diperoleh	73

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{33}{45} \times 100 = 73,3\% \text{ (cukup)}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran secara klasikal untuk siklus I memperoleh hasil 73,3. Hasil tersebut masih kurang dari standar ketuntasan yaitu 80 dan masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

(1). Hasil Evaluasi Siswa Siklus 1

Setelah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and picture* selesai, guru memberikan tes tulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang siswa dapatkan. Berdasarkan instrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti didapatkan hasil tes akhir pada siklus I antara lain sebagai berikut:

Tabel

Hasil Siklus 1 Tema 2 Subtema 3

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Labib Fawwas A.	80	Tuntas
2	Achmad Aidil Magroby	54	Belum Tuntas
3	Ahmad Rizky Saifulloh	72	Tuntas
4	Ainia Ma'ruf	56	Belum Tuntas
5	Akbar Nizza Ahmad Khadafi	36	Belum Tuntas
6	Alena Fajar Krismawardoyo	64	Belum Tuntas
7	Alfito Ananda Sujianto	60	Belum Tuntas
8	Althafunnisa'	75	Tuntas
9	Alya Qalesya Assyabiya	74	Tuntas
10	Lucki Eka Septianto	34	Belum Tuntas
11	Fadhil Zahy Azmy	64	Belum Tuntas

12	Gilang Aditya Rahman	78	Tuntas
13	Keyla Salfanaraia	78	Tuntas
14	Maulidia Alfia Rohmah	80	Tuntas
15	M. Taufiqur Rohman	76	Tuntas
16	Nazwa Auriva Zahra	75	Tuntas
17	Nikmatul Jannah	40	Belum Tuntas
18	Nurin Najwa Azzahra	80	Tuntas
19	Reza Aditia Kurniawan	71	Tuntas
20	Riski Setiawan	42	Belum Tuntas
21	Rizka Aprilia	40	Belum Tuntas
22	Syahidatul Anwarurrububiyah	75	Tuntas
23	Tria Hanum Isabella	62	Belum Tuntas
24	Darnel Ivano Permana	70	Tuntas
Jumlah		1.773	

Tabel 4.4
Pencapaian Hasil Siklus I Tema 2 Subtema 3

NO	Pencapaian	Hasil Nilai
1	Jumlah Nilai	1.773
2	Nilai KKM	70
3	Nilai Tertinggi	82
4	Nilai Terendah	34
5	Nilai Rata-Rata	66
6	Jumlah Siswa Hadir	24
7	Jumlah Siswa Tuntas	13
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11
9	Persentase Ketuntasan	59%
10	Persentase Ketidaktuntasan	41%

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 24 siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan siswa pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yaitu

59%. Berikut adalah keterangan dari perhitungan persentase tersebut.

Persentase Ketuntasan:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{27} \times 100 = 59\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman siswa pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and picture* siswa yang dinyatakan tuntas hanya 11 siswa. Setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Picture and picture*, siswa yang dinyatakan tuntas adalah 13 siswa.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pemahaman siswa pada materi menemukan pesan/amanat dalam cerita dongeng dalam tema 2 subtema 1 belum mencapai indikator kerja yang sudah ditentukan, yaitu 80%. Untuk mencapai ketuntasan pada indikator kerja, maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga indikator kerja yang ditentukan dapat tercapai dengan baik ataupun sangat baik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and picture* sudah mengalami peningkatan dari pada prasiklus, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang terkait materi menemukan pesan/amanat dalam cerita dongeng mengalami peningkatan. Namun, peningkatan tersebut masih belum menunjukkan dalam kesesuaian terhadap indikator kerja yang telah ditentukan. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru masih melakukan beberapa tindakan yang menjadikan kurangnya peningkatan pemahaman siswa ini belum maksimal.

Pada proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa kekurangan dalam tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pendahuluan.
- 2) Guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran pada Model Pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture*
- 3) Guru kurang membimbing siswa dalam kegiatan kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berjalan dengan maksimal, hal ini dapat disimpulkan dengan penjelasan yang peneliti paparkan diatas. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan indikator kerja maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus II.

Perbaikan yang akan peneliti lakukan di siklus II ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Agar siswa mengetahui alur atau arah pembelajaran yang akan dilakukan, maka guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan.
- 2) Agar pemahaman siswa dapat meningkat serta memenuhi nilai pada indikator kerja, maka guru harus memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran pada Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Picture and picture* Guru harus membimbing siswa dalam kegiatan kelompok

3. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersamaan dengan instrumen penilaian. RPP dan instrumen penilaian akan digunakan dalam penelitian pada siklus II. Selain RPP, peneliti juga menyusun lembar kerja siswa, bahan ajar, lembar observasi siswa serta membuat menyiapkan media

gambar pada materi konsep menemukan pesan/amanat

b. Pelaksanaan (*action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit, mulai dari pukul 07.30 – 08.45 WIB. Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti dibantu rekan kerja bertindak sebagai observer, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan berpacu pada RPP yang telah dibuat serta divalidasi oleh beberapa ahli. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dilakukan peneliti dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and pinture* pada materi menemukan pesan/amanat. Dalam kegiatan ini terbagi atas tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga jenis kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa.. Guru menanyakan kabar kepada siswa, dan siswa menjawab dengan Alhamdulillah, Sehat selalu, Allahu Akbar. Yes. Yes. Yes!! Dengan menggerakkan tangan.

Sebelum kegiatan inti dilakukan, terlebih dahulu guru memberikan apresepasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan macam-macam kata tanya yang digunakan pada wawancara.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelum memulai materi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian, Guru membagi siswa dalam kelompok dengan anggota 3-4 siswa, kelompok tersebut dibagi secara heterogen. Kegiatan ini merupakan bagian dari Model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *picture and pinture*.

Kemudian Guru menyampaikan materi melalui tayangan vidio sebagai sumber belajar tentang “Pesan/Amanat”

Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKPD

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa mengumpulkan hasil lembar kerja yang telah mereka kerjakan. Kemudian siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari bersama guru. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan siswa menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pada tahap pengamatan ini dilakukan oleh rekan pengamat yang berperan sebagai observer. Pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa yang telah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil dari pengamatan yang telah didapatkan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II antara lain sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus II menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan dari pada siklus I walaupun masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan Guru dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam siklus II.

Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan				
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal pembelajaran					
	e. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif				√	
	f. Memberikan motivasi			√		
	g. Menyampaikan tujuan			√		

	h. Melakukan apersepsi			√		
2.	Kegiatan inti pembelajaran					
	e. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami			√		
	f. Memberi kesempatan untuk bertanya		√			
	g. Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok		√			
	h. Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok			√		
3.	Kegiatan Penutup					
	b. Memberikan tes akhir		√			
	e. Mengevaluasi hasil siswa dalam diskusi kelompok			√		
	f. Memberikan balikan pada siswa			√		
	g. Menyimpulkan pelajaran			√		
Jumlah						34
Nilai / skor yang diperoleh						71

Catatan: skor maksimal yang dicapai 48

Keterangan :

skor 1 kinerja guru kurang

skor 2 kinerja guru cukup

skor 3 kinerja guru baik

skor 4 kinerja guru sangat baik

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{34}{48} \times 100 = 70,8 \% \text{ (Cukup)}$$

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai tersebut sudah menunjukkan hasil yang bagus dan mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 56 menjadi 71. Guru sudah melaksanakan tahapan tindakan dengan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya adalah pada pembagian waktu yang kurang tepat sehingga ada beberapa kegiatan di penutupan terlewat.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam siklus II.

Tabel
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
Kegiatan Awal/Pendahuluan					
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran.			√	
	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.		√		
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		
Kegiatan Inti					
2	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.			√	
	Siswa melakukan pendalaman materi dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru.		√		

	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan baik.			√	
	Siswa menjawab soal evaluasi dengan benar			√	
	Kegiatan Penutup				
3	Siswa membantu guru menyimpulkan pembelajaran			√	
	Siswa merespon umpan balik dari guru.			√	
	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada lembar kertas kecil.			√	
	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar.			√	
	Siswa mengumpulkan soal tepat waktu.			√	
	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi.			√	
	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama.			√	
Jumlah		35			
Nilai/ Skor yang diperoleh		78			

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{35}{45} \times 100 = 78 \% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran secara klasikal untuk siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 73 menjadi 78 .

Keaktifan siswa bisa dikatakan tuntas dengan standart ketuntasan 80. Adapun yang masih harus diperbaiki adalah Keaktifan siswa dalam bertanya karena kurangnya Rasa percaya diri pada siswa ketika kegiatan pembelajaran

3) Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

Setelah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Copearif Learning tipe *picture and picture* selesai, guru memberikan tes tulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang siswa dapatkan. Berdasarkan instrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti didapatkan hasil tes akhir pada siklus II antara lain sebagai berikut:

Tabel

Hasil Siklus II Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Labib Fawwas A.	82	Tuntas
2	Achmad Aidil Magroby	74	Tuntas
3	Ahmad Rizky Saifulloh	75	Tuntas
4	Ainia Ma'ruf	70	Tuntas
5	Akbar Nizza Ahmad Khadafi	70	Tuntas
6	Alena Fajar Krismawardoyo	65	Belum Tuntas
7	Alfito Ananda Sujianto	65	Belum Tuntas
8	Althafunnisa'	76	Tuntas
9	Alya Qalesya Assyabiya	75	Tuntas
10	Lucki Eka Septianto	50	Belum Tuntas
11	Fadhil Zahy Azmy	65	Belum Tuntas
12	Gilang Aditya Rahman	78	Tuntas
13	Keyla Salfanaraia	80	Tuntas
14	Maulidia Alfia Rohmah	78	Tuntas
15	M. Taufiqur Rohman	78	Tuntas
16	Nazwa Auriva Zahra	75	Tuntas
17	Nikmatul Jannah	50	Belum Tuntas
18	Nurin Najwa Azzahra	82	Tuntas
19	Reza Aditia Kurniawan	74	Tuntas
20	Riski Setiawan	70	Tuntas
21	Rizka Aprilia	50	Belum Tuntas
22	Syahidatul Anwarurrububiyah	76	Tuntas
23	Tria Hanum Isabella	64	Belum Tuntas

24	Darnel Ivano Permana	72	Tuntas
Jumlah		1.938	

Tabel 4.4
Pencapaian Hasil Siklus II Tema 2 Subtema 3
Pembelajaran 2

NO	Pencapaian	Hasil Nilai
1	Jumlah Nilai	1.938
2	Nilai KKM	70
3	Nilai Tertinggi	84
4	Nilai Terendah	50
5	Nilai Rata-Rata	72
6	Jumlah Siswa Hadir	24
7	Jumlah Siswa Tuntas	17
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	7
9	Persentase Ketuntasan	74 %
10	Persentase Ketidaktuntasan	26 %

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 24 siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 17 siswa dengan persentase ketuntasan siswa pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yaitu 74 %. Berikut adalah keterangan dari perhitungan persentase tersebut.

Persentase Ketuntasan:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{27} \times 100 = 74 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman siswa pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan, akan tetapi belum mencapai target yaitu 80 %. Jadi peneliti melanjutkan pada siklus III.

Untuk mencapai ketuntasan pada indikator kerja, maka Peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga indikator kerja yang ditentukan dapat tercapai dengan Baik ataupun Sangat Baik

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa : Penerapan Pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *picture and pinture* sudah mengalami Peningkatan dari pada siklus II, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang mengalami Peningkatan. Namun, Peningkatan tersebut masih belum menunjukkan dalam kesesuaian terhadap indikator kerja yang telah ditentuyaitu 80 %.

Dari hasil observasi aktivitas siswa dan Guru di atas, ada beberapa aktivitas yang masih perlu ditingkatkan. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan di antaranya yaitu Pengajuan Pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, aktivitas Guru yang perluditingkatkan adalah dalam Mengatur waktu.

Dengan memperhatikan waktu yang telah direncanakan akan membuat pembelajaran terasa nyaman tanpa harus tergesa – gesa atau mengganggu jam pada Mata pelajaran yang lain.

4. Siklus III

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) bersamaan dengan instrumen penilaian. RPP dan instrumen penilaian akan digunakan dalam penelitian pada siklus III. Selain RPP, peneliti juga menyusun lembar kerja siswa, bahan ajar, lembar observasi siswa serta membuat menyiapkan media gambar pada materi menemukan pesan/amanat.

b. Pelaksanaan (*action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit, mulai dari pukul 07.30 – 08.40 WIB. Dalam kegiatan pelaksanaan, penelitim dibantu rekan kerja bertindak sebagai observer, sedangkan peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan berpacu pada RPP yang telah dibuat serta divalidasi oleh beberapa ahli. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus III dilakukan peneliti dengan menggunakan Model Cooperative Learning tipe *picture and picture* pada materi menemukan pesan/amanat. Dalam kegiatan ini terbagi atas tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga jenis kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagai berikut:

Sebelum kegiatan inti dilakukan, terlebih dahulu guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pesan/amanat dalam sebuah cerita dongeng.

1) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelum memulai materi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Kemudian, Guru membagi siswa dalam kelompok dengan anggota 3-4 siswa, kelompok tersebut dibagi secara heterogen. Kegiatan ini merupakan bagian dari Model Cooperative learning tipe *picture and* .

Kemudian Guru menyampaikan materi melalui tayangan slide Power point tentang “pesan/amanat dalam sebuah dongeng”

Setelah guru memberikan penjelasan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Karena tidak ada yang bertanya lalu guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru.

2) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi berupa kesimpulan dari pembelajaran, siswa mengerjakan evaluasi. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran yang akan datang. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan siswa menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pada tahap pengamatan ini dilakukan oleh rekan pengamat yang berperan sebagai observer. Pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa yang telah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil dari pengamatan yang telah didapatkan guru dalam proses pembelajaran pada siklus III antara lain sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada siklus III menunjukkan bahwa ada peningkatan dari pada siklus II.

Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas guru dalam siklus III :

Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan				
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal pembelajaran					
	i. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif				√	
	j. Memberikan motivasi				√	
	k. Menyampaikan tujuan				√	
	l. Melakukan apersepsi			√		
2.	Kegiatan inti pembelajaran					

	i. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami			√		
	j. Memberi kesempatan untuk bertanya		√			
	k. Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok				√	
	l. Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok				√	
	Kegiatan Penutup					
3.	c. Memberikan tes akhir			√		
	h. Mengevaluasi hasil siswa dalam diskusi kelompok				√	
	i. Memberikan balikan pada siswa			√		
	j. Menyimpulkan pelajaran				√	
	Jumlah	42				
	Nilai / skor yang diperoleh	87				

Catatan: skor maksimal yang dicapai 48Keterangan :

skor 1 kinerja guru kurang

skor 2 kinerja guru cukup

skor 3 kinerja guru baik

skor 4 kinerja guru sangat baik

Kategori prosentase sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5 \% \text{ (Baik)}$$

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai tersebut sudah menunjukkan hasil yang bagus dan mengalami peningkatan dari siklus II yaitu dari 71 menjadi 87 dan sudah mencapai target 80% . Guru sudah melaksanakan tahapan tindakan dengan cukup baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

Berikut merupakan paparan dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam siklus III.

Tabel
Hasil observasi aktivitas siswa
Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Kegiatan Awal/Pendahuluan				
	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran.			√	
	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			√	
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
2	Kegiatan Inti				
	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.			√	
	Siswa melakukan pendalaman materi dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru.		√		
	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan baik.			√	
	Siswa menjawab soal evaluasi dengan benar			√	

Kegiatan Penutup					
3	Siswa membantu guru menyimpulkan pembelajaran		√	√	
	Siswa merespon umpan balik dari guru.		√		
	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada lembar kertas kecil.		√		
	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar.		√		
	Siswa mengumpulkan soal tepat waktu.		√		
	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi.		√		
	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama.			√	
Jumlah			38		
Nilai/ Skor yang diperoleh			84		

$$\text{Skor Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{38}{45} \times 100 = 84,4 \% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran secara klasikal untuk siklus III mengalami peningkatan dari siklus II yaitu dari 78 menjadi 84. Keaktifan siswa dikatakan tuntas dengan standart ketuntasan 80 %..

3) Hasil Evaluasi Siswa Siklus III

Setelah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Cooperative Learning *picture and picture* selesai, guru memberikan tes tulis kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang siswa dapatkan. Berdasarkan intrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti didapatkan hasil tes akhir pada siklus III antara lain sebagai berikut:

Tabel

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Labib Fawwas A.	85	Tuntas
2	Achmad Aidil Magroby	82	Tuntas
3	Ahmad Rizky Saifulloh	78	Tuntas
4	Ainia Ma'ruf	80	Tuntas
5	Akbar Nizza Ahmad Khadafi	74	Tuntas
6	Alena Fajar Krismawardoyo	70	Tuntas
7	Alfito Ananda Sujianto	75	Tuntas
8	Althafunnisa'	84	Tuntas
9	Alya Qalesya Assyabiya	79	Tuntas
10	Lucki Eka Septianto	60	Belum Tuntas
11	Fadhil Zahy Azmy	78	Tuntas
12	Gilang Aditya Rahman	80	Tuntas
13	Keyla Salfanaraia	85	Tuntas
14	Maulidia Alfia Rohmah	90	Tuntas
15	M. Taufiqur Rohman	83	Tuntas
16	Nazwa Auriva Zahra	84	Tuntas
17	Nikmatul Jannah	60	Belum Tuntas
18	Nurin Najwa Azzahra	88	Tuntas
19	Reza Aditia Kurniawan	88	Tuntas
20	Riski Setiawan	72	Tuntas
21	Rizka Aprilia	70	Tuntas
22	Syahidatul Anwarurrububiyah	95	Tuntas
23	Tria Hanum Isabella	75	Tuntas
24	Darnel Ivano Permana	80	Tuntas
Jumlah		2.161	

Tabel 4.4
Pencapaian Hasil Siklus III Tema 2 Subtema 3

NO	Pencapaian	Hasil Nilai
1	Jumlah Nilai	2.161
2	Nilai KKM	70
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	60
5	Nilai Rata-Rata	80
6	Jumlah Siswa Hadir	24
7	Jumlah Siswa Tuntas	22
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2
9	Persentase Ketuntasan	92 %
10	Persentase Ketidaktuntasan	8 %

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa dari 24 siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 22 siswa dengan persentase ketuntasan siswa pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan yaitu 92 %. Berikut adalah keterangan dari perhitungan persentase tersebut.

Persentase Ketuntasan:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{24} \times 100 = 92 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman siswa pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan dan sudah mencapai target 80 %, jadi peneliti memutuskan menghentikan penelitian pada siklus III.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peningkatan pemahaman Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dengan menggunakan Model Cooperative Learning *picture and picture* pada penelitian siklus III memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil tes kemampuan yang diberikan pada siswa di siklus III

mengalami peningkatan dari siklus II yaitu dari 74 % menjadi 92 %. Ketuntasan kemampuan siswa secara klasikal dapat dikatakan tuntas karena telah mencapai standart ketuntasan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa antusias dalam pembelajaran.
- 3) Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disiapkan, membuat suasana pembelajaran lebih hidup, memberikan *reward* kepada siswa sehingga siswa bersemangat dalam mengerjakan soalyang diberikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus III guru dan peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil sehingga siklus dihentikan pada siklus III.

B. Pembahasan

1. Hasil meningkatkan pemahaman

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan pemahaman pada Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dengan menggunakan Model Cooperative Learning *picture and picture* yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus menghasilkan:

Hasil meningkatkan pemahaman konsep pesan/amanat dengan menggunakan Model *picture and picture* dapat dinyatakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Pencapaian Hasil Pemahaman Konsep Pesan/Amanat

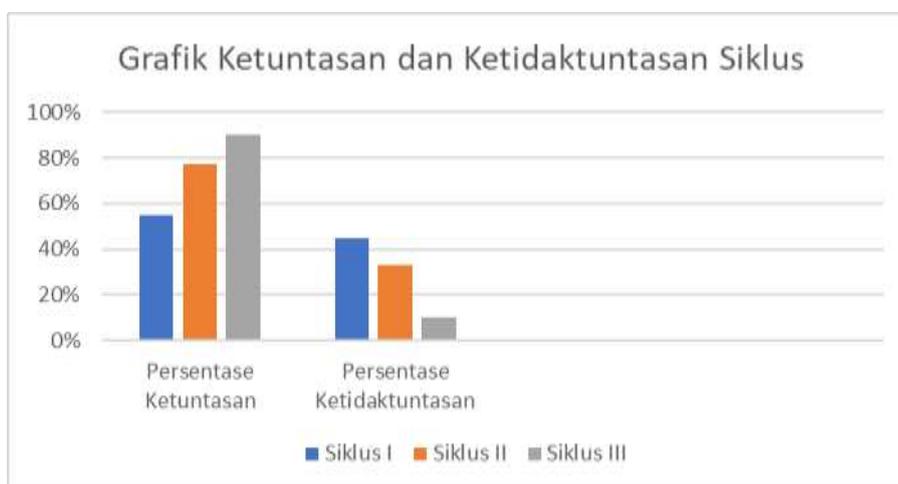
NO	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah Nilai	1.773	1.938	2.161
2	Nilai KKM	70	70	70
3	Nilai Tertinggi	82	84	95
4	Nilai Terendah	34	50	60
5	Nilai Rata-Rata	66	72	80

6	Jumlah Siswa Hadir	24	24	24
7	Jumlah Siswa Tuntas	14	18	22
8	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11	7	2
9	Persentase Ketuntasan	59 %	74 %	92 %
10	Persentase Ketidaktuntasan	41 %	26 %	8 %

tabel dapat diketahui bahwa siklus I dan II belum memenuhi indikator kinerja kemampuan menghitung yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya yaitu 80%. Pada siklus III lah hasil dari pemahaman konsep wujud benda secara klasikal dapat memenuhi indikator kinerja dengan hasil 92 %.

Dari tabel diatas dapat diperoleh grafik dari pemahaman konsep wujud benda pada siklus I sampai siklus III.

Berikut adalah grafik pemahaman siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang:



Grafik 4.1

Pemahaman Konsep pada siklus I, siklus II, dan siklus III

Pada tabel 4.15 menjelaskan bahwa penelitian pada siklus I semua siswa hadir. Hasil tes Pemahaman pada siklus I secara klasikal diperoleh ketuntasan sebesar 59% dengan penjelasan 14 siswa sudah memenuhi indikator pemahaman dan 11 siswa masih belum memenuhi indikator pemahaman.

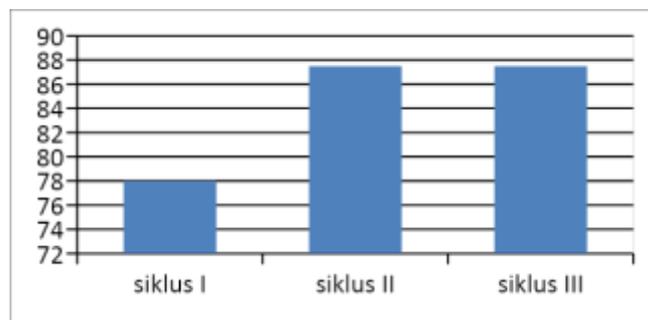
Pada siklus II semua siswa hadir. Hasil Pemahaman pada siklus II menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 74 % dengan penjelasan siswa yang belum memenuhi indikator pemahaman sebanyak 7 siswa dan yang sudah

berhasil memenuhi indikator sebanyak 20 siswa.

Siklus III semua siswa hadir. Hasil Pemahaman a pada siklus III menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 92 % dengan penjelasan siswa yang belum memenuhi indikator pemahaman sebanyak 2 siswa dan yang sudah berhasil memenuhi indikator sebanyak 25 siswa.

Dari hasil ketuntasan Pemahaman Konsep Pesan/Amanat dapat dikatakan jika penelitian ini sudah dikatakan berhasil, karena siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Selain Pemahaman Konsep Pesan/Amanat, indikator kinerja yang peneliti tentukan juga telah tercapai yakni lebih dari 80% ketuntasan klasikal untuk Pemahaman Konsep Keberagaman Profesi. Pada grafik 4.1 juga telah terlihat peningkatan kemampuan yang terjadi pada siklus I, II dan III.

2. Hasil Observasi Guru

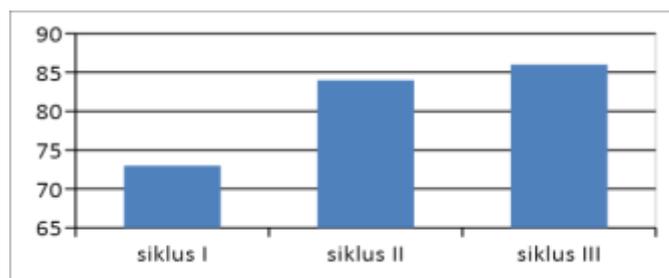


Grafik 4.2

Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

Grafik 4.2 menunjukkan hasil peningkatan nilai aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan perolehan nilai 56 untuk siklus I , 71 untuk siklus II dan 87 untuk siklus III.

3. Hasil observasi siswa



Grafik 4.3

Aktivitas siswa pada siklus I, siklus II, dan Siklus III

Grafik 4.4 menunjukkan hasil peningkatan nilai aktivitas siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan nilai sebesar 73 untuk siklus I, 78 untuk siklus II, dan 84 untuk siklus III.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model Cooperative Learning tipe *picture and picture* dalam meningkatkan hasil Belajar pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas pembelajaran pada siklus I sampai siklus III yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran, yaitu 73 pada siklus I, 78 pada siklus II, 84 pada siklus III dan aktivitas guru diperoleh nilai 56 pada siklus I, 71 pada siklus II, dan 87 pada siklus III.

Peningkatan Hasil Belajar kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dengan Model Cooperative Learning tipe *picture and picture* juga telah berhasil dilakukan. Peningkatan Hasil Belajar ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari siklus I sebesar 59 %, siklus II sebesar 74 %, dan siklus III sebesar 92 %.

Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan peneliti sebelumnya

B. SARAN

Peneliti menyampaikan saran untuk beberapa pihak yang terkait dalam meningkatkan Hasil Belajar Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 2 pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Kuncung Ngoro Jombang dengan menggunakan Model *picture and picture* sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Model Cooperative Learning tipe *picture and picture* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
 - b. Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan Model Cooperative Learning tipe *picture and picture* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
2. Siswa
 - a. Kepada siswa hendaknya aktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam

pembelajaran sehingga mendapatkan pemahaman yang baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

- b. Kepada siswa yang sudah lebih cepat memahami materi sebaiknya tidak cepat berpuas diri dulu, melainkan selalu berlatih agar dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai.

Daftar Pustaka

- Sunarti, Sri dan Widyaaiswara Pertama, 2010, *Peran Guru sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris*, (Kementerian Pendidikan Nasional)
- Asrina, 2016, *Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial*, Jakarta:Raja Grafindo
- Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman, 2013, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sawiwati, 2015, *Peningkatan Hasil Belajar*. Palembang: Perpustakaan UT.
- Slameto, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina, 2010, *Pembelajaran Dalam Impelementasi KBK*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hamzah, 2011, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustaqim, 2011, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, dkk, 2010, *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana. Walgito, Bimo. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta:AN
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya